

PEMBELAJARAN INTERAKTIF SEBAGAI WUJUD OPTIMALISASI SISTEM PENDIDIKAN DI MASA PASCA-PANDEMI PADA ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR DESA NGILIRAN, KEC. PANEKAN, KAB. MAGETAN

Sahirul Alim Tri Bawono¹, Mahafid Aziz¹
¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author: sahirul@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu wujud penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 112 periode Juli-Agustus 2021 berupa kegiatan pembelajaran dengan sistem pembelajaran yang interaktif di masa pasca-pandemi COVID-19 pada anak-anak Sekolah Dasar Desa Ngiliran, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan. Pengabdian dilakukan sebagai upaya mengembalikan semangat belajar anak-anak Sekolah Dasar karena terdampak pandemi COVID-19 yang mengharuskan untuk belajar dengan sistem daring (*online*). Pengabdian ini bekerja sama dengan beberapa pihak, di antaranya SDN Ngiliran, Mushola Baitul Mutaqin Desa Ngiliran dan Masyarakat Desa Ngiliran. Pelaksanaan kegiatan meliputi pembelajaran kognitif di dalam kelas SDN Ngiliran, pendampingan TPA di Mushola Baitul Mutaqin dan pendampingan bimbingan belajar di posko KKN. Metode pelaksanaan dilakukan secara langsung (*offline*) dan mengoptimalkan kegiatan praktik dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan alat peraga seperti globe, buku cerita nabi, media menggambar dan alat-alat peraga lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran baik formal maupun informal. Dampak positif adanya pengabdian ini yaitu anak-anak SD bisa kembali merasakan pembelajaran tatap muka secara optimal dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, baik ilmu yang didapatkan melalui pembelajaran formal di sekolah maupun ilmu agama melalui pembelajaran informal di luar sekolah selama masa pasca-pandemi COVID-19.

Kata kunci: pasca-pandemi COVID-19, pembelajaran, pendampingan, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat (Republik Indonesia, 2012). Menurut Muhandi (2000), mahasiswa sebagai bagian *tripartite* perguruan tinggi mempunyai peranan penting dalam melaksanakan salah satu poin Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu

pengabdian kepada masyarakat yang dapat disalurkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pengabdian masyarakat merupakan wujud pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni oleh mahasiswa secara institusional dan profesional untuk membantu peningkatan taraf hidup masyarakat dan mempercepat tercapainya tujuan pembangunan nasional (Sudin, 2004).

Pada kesempatan ini, penulis bersama kelompok mahasiswa KKN 112 UNS Membangun Desa periode Juli-Agustus 2021 menjalankan kegiatannya di Desa Ngiliran, Kec. Panekan, Kab. Magetan. Menurut dokumen RTRW Kab. Magetan Tahun 2012-2032, Desa Ngiliran memiliki luas sebesar 594,856 Ha dengan keberadaan lahan milik Perhutani seluas 324,07 Ha (Pemerintah Kab. Magetan, 2012). Sedangkan menurut dokumen RPJMDesa Tahun 2019-2020, secara administrasi lahan kepemilikan Desa Ngiliran seluas 270,786 Ha (Pemerintah Desa Ngiliran, 2019). Secara geografis, Desa Ngiliran terletak di lokasi yang strategis yaitu di kaki Gunung Lawu yang berbatasan langsung dengan Provinsi Jawa Tengah. Lokasi yang berada di dataran tinggi ini membuat Desa Ngiliran memiliki banyak potensi alam yang dapat dikembangkan menjadi obyek wisata dan memiliki lahan yang subur sehingga sangat mendukung produktivitas pertanian.

Apabila ditinjau dari segi pendidikan, masih banyak warga yang hanya lulusan SLTP dan SLTA dan minim yang telah mengenyam pendidikan perkuliahan. Berdasarkan BPS (2019), jumlah warga Desa Ngiliran yang belum/tidak sekolah dan belum/tidak tamat SD mencapai 786 orang dari total penduduk 2.985. Angka tersebut dapat menunjukkan bahwa tingkat sumber daya manusia di Desa Ngiliran

masih tergolong rendah. Lestari, dkk (2016) menyampaikan bahwa kemajuan masyarakat sangat ditentukan oleh peningkatan sektor pendidikan dalam menyiapkan SDM yang sesuai dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, mahasiswa KKN mencoba mengatasi permasalahan tersebut melalui pengabdian masyarakat dengan kegiatan pembelajaran pada anak-anak di Desa Ngiliran.

Pembelajaran dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan khususnya pendidikan dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusmadi (2013) yang menyatakan bahwa pendidikan dasar sebagai pondasi pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk meningkatkan sumber daya manusia di masa yang akan datang. Metode pembelajaran yang dilakukan yaitu metode pembelajaran interaktif dengan mengoptimalkan kegiatan praktik dengan dan menggunakan sarana pendukung berupa alat peraga pembelajaran. Metode pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tetap menerapkan protokol kesehatan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Pembelajaran menggunakan multimedia interaktif ini dianggap mampu lebih mudah menyampaikan informasi atau pesan serta mempunyai interaktifitas bagi penggunaanya karena memiliki keleluasaan dalam mengatur jalannya multimedia

pembelajaran (Fauziah, 2019). Sejalan dengan pendapat Zulfiati (2014) yang menyatakan bahwa guru dalam maksud ini adalah mahasiswa memiliki peran menciptakan pembelajaran yang menggairahkan dan menyenangkan serta dituntut untuk lebih kreatif dan professional. Oleh karena itu, metode pembelajaran interaktif dipilih oleh mahasiswa KKN sebagai wujud optimalisasi sistem pendidikan di masa pasca-pandemi pada anak-anak di Desa Ngiliran yang telah melaksanakan pembelajaran secara luring (*offline*).

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan bertepatan dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode bulan Juli-Agustus 2021 di Desa Ngiliran, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan. Kegiatan meliputi pembelajaran kognitif di dalam kelas SDN Ngiliran, pendampingan TPA di Mushola Baitul Mutaqin dan pendampingan bimbingan belajar di posko KKN. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan beberapa pihak di antaranya, yaitu SDN Ngiliran, Mushola Baitul Mutaqin Desa Ngiliran dan masyarakat Desa Ngiliran. Sasaran kegiatan ini yaitu ditujukan kepada anak-anak Sekolah Dasar Desa Ngiliran sebagai usaha untuk mengembalikan semangat belajar selama masa pasca-pandemi

COVID-19. Kegiatan dilakukan dengan menekankan proses diskusi dua arah secara langsung (*offline*) dan mengoptimalkan kegiatan praktik dengan menerapkan protokol kesehatan. Cara penyampaian materi agar mudah diterima anak-anak yaitu dengan metode pembelajaran interaktif menggunakan sarana pendukung berupa alat-alat peraga pembelajaran, seperti globe, kertas lipat warna-warni, buku cerita nabi, media menggambar, perangkat online dan alat-alat peraga pembelajaran lainnya yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran baik formal maupun informal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Kognitif di SDN Ngiliran

Pembelajaran kognitif pada murid-murid SD Negeri Ngiliran bertujuan untuk membantu jalannya pembelajaran di SD Negeri Ngiliran selama masa pasca-pandemi COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada 19 Agustus 2021 dan 26 Agustus 2021 pada pukul 07.30 WIB bertempat di SD Negeri Ngiliran. Kegiatan ini dilakukan pada saat uji coba tatap muka yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan kebijakan murid-murid yang hadir tidak lebih dari 50% dari jumlah masing-masing kelas. Metode pembelajaran dengan memberikan informasi baru dengan tujuan untuk memaksimalkan otak

sehingga mampu memperdalam memori belajar. Murid-murid diajak untuk berinteraksi langsung menggunakan media belajar baru, seperti memperkenalkan nama-nama negara di dunia dengan bantuan globe lalu menempelkan gambar negara-negara tersebut di dalam kelas. Selain itu, murid-murid juga diperkenalkan dan diajak untuk bermain beragam permainan tradisional agar lebih mencintai budaya lokal. Pemberian materi dengan bantuan alat peraga bertujuan untuk mempermudah para murid untuk memahami dan mengingat, selain itu para murid juga akan merasa lebih bersemangat jika pemberian materi dengan praktik langsung. Para murid merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut dapat terlihat dari interaksi yang diberikan saat pembelajaran dan permintaan untuk memberikan materi yang sama. Tidak hanya itu, dampak positif dari adanya pembelajaran tersebut yaitu mampu menciptakan kemampuan berfikir murid yang lebih cepat dalam pengambilan keputusan-keputusan. Hal tersebut dapat diketahui dari adanya timbal balik saat diberikan kuis dan diadakannya perlombaan. Adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu memori otak para murid untuk lebih siap menghadapi sekolah tatap muka selama

masa pasca-pandemi. Selain itu, para murid juga dapat lebih memahami materi dengan baik selama pembelajaran yang diberikan, lebih sigap, berani dan percaya diri dalam mengambil keputusan dan menyampaikan pendapat maupun pertanyaan.



Gambar 1. Pelaksanaan Pembelajaran Kognitif di SDN Ngiliran

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2021

2. Pendampingan TPA

Kegiatan pendampingan TPA bertujuan untuk belajar dan menambah wawasan anak-anak terkait keislaman dengan menggunakan metode yang menyenangkan.

Kegiatan pendampingan TPA mulai dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2021 pukul 15.30 WIB bertempat di Mushola Baitul Mutaqin Desa Ngiliran. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak dengan jumlah peserta kurang lebih 20 anak. Perlengkapan yang digunakan dalam

kegiatan ini adalah Juz 'Amma sebagai media hafalan surat-surat yang terdapat pada juz 30 dari kitab suci Al-Quran, buku cerita nabi sebagai media untuk mengenalkan kisah tauladan para nabi, puzzle tata cara sholat dan wudhu sebagai media untuk mengenalkan tahapan dan doa yang benar untuk dilakukan dan dilantunkan saat wudhu dan sholat, dan do'a yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta konsumsi yang dibagikan kepada peserta. Kegiatan yang diajarkan yaitu menghafalkan nama-nama nabi dengan bernyanyi, bercerita kisah tauladan para nabi, menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan menghafalkan hadits dengan menggunakan gerakan tubuh. Metode gerakan tubuh tersebut digunakan dengan tujuan agar anak-anak lebih mudah untuk menghafalkan dan mengerti maksud dari hadits tersebut. Kegiatan ini diakhiri pukul 17.00 WIB dengan kegiatan penutup yaitu hafalan surat-surat pendek dan pembacaan doa penutup majelis. Anak-anak sangat antusias sekali mengikuti kegiatan pendampingan TPA. Hal ini dapat dilihat dari rasa semangat untuk melakukan hafalan ayat-ayat Al-Quran, menyanyikan lagu nama-nama nabi, mendengarkan cerita, maupun dalam permainan yang diadakan. Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu anak-

anak dapat lebih mampu menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, serta mampu membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.



Gambar 2. Pendampingan TPA di Mushola Baitul Mutaqin Desa Ngiliran
Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2021

3. Pendampingan Bimbingan Belajar

Kegiatan bimbingan belajar mulai dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021 pukul 13.00 WIB bertempat di Posko KKN. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak Desa Ngiliran dengan jumlah peserta kurang lebih 15 anak. Perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah alat tulis dan papan tulis sebagai alat penunjang kebutuhan pembelajaran selain dari buku pelajaran, buku cerita anak sebagai media pembelajaran ilmu dasar kehidupan untuk anak, kartu pengetahuan sebagai media untuk mengenalkan informasi seputar pengetahuan umum, seperti nama negara, nama tempat wisata

terkenal di dunia, nama bahasa, nama adat dan kebudayaan, dan lain-lain serta konsumsi yang dibagikan kepada peserta. Pada program bimbingan belajar, anak-anak diberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi, sehingga dapat tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Apalagi di masa pasca-pandemi ini para murid diharuskan belajar lebih mandiri lagi karena waktu belajar di sekolah yang dibatasi. Hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu, juga kurangnya semangat belajar khususnya bagi anak-anak pada jenjang sekolah dasar yang masih membutuhkan bimbingan khusus oleh guru. Maka perlu adanya peningkatan kemampuan belajar untuk melahirkan lulusan yang baik sesuai dengan harapan orang tua dan bangsa, khususnya di SD Negeri Ngiliran. Salah satu kegiatan peningkatan kemampuan belajar anak ialah dengan bimbingan belajar di luar jam pembelajaran. Kegiatan ini diakhiri pukul 15.00 WIB dengan melakukan kegiatan penutup yang rutin dilakukan yaitu melakukan hafalan ayat-ayat Pancasila dan menyanyikan lagu-lagu Nasional. Hasil yang didapat dengan adanya kegiatan ini adalah anak-anak lebih mudah dalam memahami tugas yang diberikan dari

sekolah dan menciptakan rasa nasionalisme pada diri anak-anak.



Gambar 3. Pendampingan Bimbingan Belajar di Posko KKN

Sumber : Dokumentasi Kegiatan, 2021

PENUTUP

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pembelajaran Interaktif sebagai Wujud Optimalisasi Sistem Pendidikan di Masa Pasca-Pandemi pada Anak-Anak Sekolah Dasar Desa Ngiliran, Kec. Panekan, Kab. Magetan” yaitu:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Ngiliran, Kecamatan Panekan, Kabupaten Magetan meliputi pembelajaran kognitif di dalam kelas SDN Ngiliran, pendampingan TPA di Mushola Baitul Mutaqin dan pendampingan bimbingan belajar di Posko KKN.
2. Pembelajaran kognitif pada murid-murid SD Negeri Ngiliran bertujuan untuk membantu jalannya pembelajaran

di SD Negeri Ngiliran selama masa pasca-pandemi COVID-19. Kegiatan pelaksanaannya meliputi pengenalan nama-nama negara, pengenalan permainan tradisional dan kegiatan menggambar. Murid-murid sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ini. Dampak adanya kegiatan ini yaitu dapat membantu memori otak para murid untuk lebih siap menghadapi sekolah tatap muka selama masa pasca-pandemi dan lebih memahami materi dengan lebih baik serta berani & percaya diri dalam mengambil keputusan dan menyampaikan pendapat maupun pertanyaan.

3. Pendampingan TPA dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan tujuan sebagai wadah belajar dan menambah wawasan anak-anak terkait keislaman. Kegiatan pendampingan TPA tidak hanya mengaji Iqra' atau Al-Qur'an, tetapi menghafalkan nama-nama nabi dengan bernyanyi, bercerita kisah tauladan para nabi, menghafalkan hadits dengan menggunakan gerakan tubuh serta menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Dampak kegiatan ini yaitu anak-anak bertambah ilmu pengetahuan dan kemampuannya di bidang agama. Selain itu, penerapan metode yang menyenangkan membuat anak-anak

bersemangat belajar selama masa pasca-pandemi COVID-19.

4. Pendampingan bimbingan belajar merupakan solusi belajar bagi anak-anak SD Desa Ngiliran selama masa pasca-pandemi COVID-19. Pada program bimbingan belajar, anak-anak diberikan bantuan dalam menyelesaikan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi, sehingga tercapai tujuan belajar yang diinginkan. Hasil yang didapat dengan adanya kegiatan ini adalah anak-anak lebih mudah dalam memahami tugas yang diberikan dari sekolah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada:

1. Pihak UPKKN UNS yang membuat kebijakan KKN Tematik Integratif dan memberikan dana demi keberlangsungan program kerja.
2. Bapak Sahirul Alim Tri Bawono, S.Kom., M.Eng. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang sudah memberi masukan dan evaluasi terhadap keberlangsungan program KKN.
3. Orang tua mahasiswa KKN UNS Kelompok 112 yang selalu memberi semangat dan dukungan.
4. Bapak Karmo selaku Kepala Desa Ngiliran yang bersedia bekerja sama dan memberi dukungan dalam

- keberlangsungan program pengabdian masyarakat.
5. Seluruh perangkat Desa Ngiliran yang selalu membantu dan mengawasi pelaksanaan.
 6. Ibu Sumi selaku Kepala Sekolah SD Negeri Ngiliran yang sudah berkenan mengizinkan untuk menyelenggarakan kegiatan di SD Negeri Ngiliran.
 7. Bapak Faqruf selaku takmir Mushola Baitul Mutaqin yang sudah berkenan mengizinkan untuk menyelenggarakan kegiatan di Mushola Baitul Mutaqin.
 8. Orang tua para murid yang sudah mengizinkan putra-putrinya untuk mengikuti kegiatan.
 9. Warga Desa Ngiliran yang mau bekerja sama dalam keberlangsungan pengabdian masyarakat.
 10. Teman-teman KKN UNS Kelompok 112 yang saling memberi bantuan dikala susah dan senang.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. (2019). *Kecamatan Panekan dalam Angka 2019*. Magetan. Retrieved from <https://magetankab.bps.go.id/publication/2019/09/26/28e8c74ffb034a9a6d2b4e08/kecamatan-panekan-dalam-angka-2019.html>
- Fauziah, K. N. (2019). *Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif pada Materi Fotografi untuk Mata Pelajaran Desain Grafis Percetakan Kelas XI Multimedia di SMKN 1 Godean* (Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta. Retrieved from [https://eprints.uny.ac.id/64777/4/4.Bab II.pdf](https://eprints.uny.ac.id/64777/4/4.Bab%20II.pdf)
- Kusmadi, D. (2013). *Pengembangan Model Pembelajaran dengan Pendekatan Pemecahan Masalah dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan Keterampilan Intelektual Siswa SLTP Bandung* (Universitas Pendidikan Indonesia). Universitas Pendidikan Indonesia. Retrieved from http://repository.upi.edu/981/4/T_PK_999612_Chapter1.pdf
- Lestari, N. A., Kandowangko, N., & Lasut, J. J. (2016). Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Keluarga di Desa Buhias Mantehage. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 5(5), 1–10.
- Muhardi. (2000). Keterpaduan Unsur Lembaga, Dosen dan Mahasiswa pada Perguruan Tinggi. *MIMBAR, Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 16(1), 63–82. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v16i1.8>
- Pemerintah Desa Ngiliran. *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2019-2020*. , (2019).

Pemerintah Kab. Magetan. *Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Magetan Tahun 2012-2032.* , (2012).

Republik Indonesia. *UU No. 12 Nomor 2012 tentang Pendidikan Tinggi.* , (2012).
Indonesia.

Sudin. (2004). Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Perguruan Tinggi Agama Islam. *Aplikasia*, 5(2), 161–172. Retrieved from <http://digilib.uin->

suka.ac.id/id/eprint/8310/1/SUDIN
PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT BAGI
PERGURUAN TINGGIAGAMA
ISLAM.pdf

Zulfiati, H. M. (2014). Peran dan Fungsi Guru Sekolah Dasar dalam Memajukan Dunia Pendidikan. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v1i1>
.63